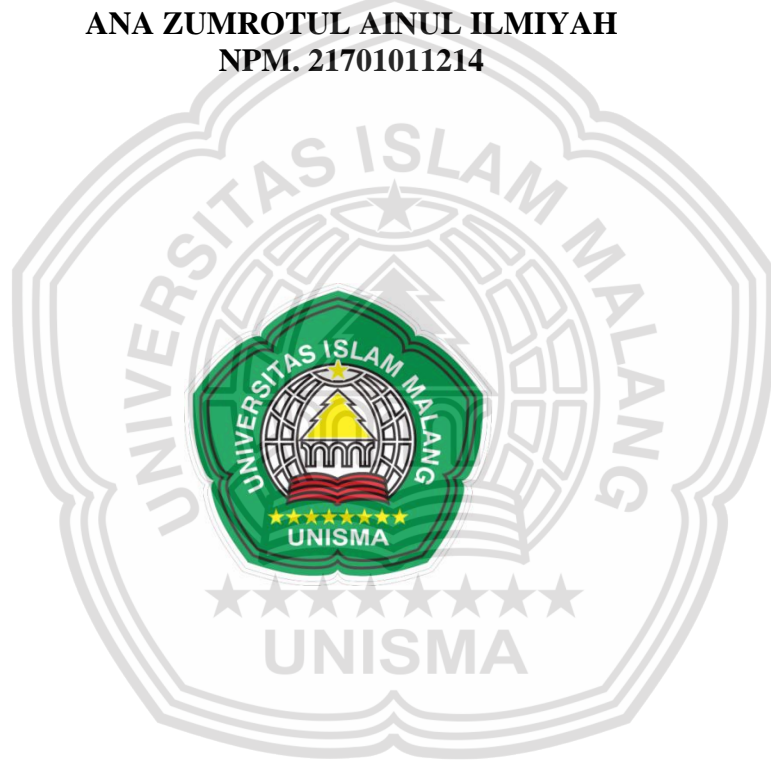




**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQH DI MTS AL-
QUDSIYAH KLOTOK- PLUMPANG - TUBAN**

SKRIPSI

**OLEH :
ANA ZUMROTUL AINUL ILMIYAH
NPM. 21701011214**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**



**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS AL-
QUDSIYAH KLOTOK- PLUMPANG - TUBAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**



Oleh :

ANA ZUMROTUL AINUL ILMIYAH

NPM. 21701011214

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK

Ilmiah, Ainul Zumrotul Ana. 2021. *Penerapan model picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar fiqih di MTs Al-Qudsiyah Klotok-Plumpang-Tuban*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1:Dr. Nur Hasan, S.Pd, M.Ed Pembimbing 2: Dr. Zuhkhriyan Zakaria M.Pd.

Kata Kunci : *Picture and picture*, Hasil Belajar, Penerapan, Fiqih

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh pembelajaran Fiqih di kelas VII A MTs Al-Qudsiyah Klotok-Plumpang-Tuban yang mana hasil belajar siswa masih rendah. Peneliti berusaha mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan model *picture and picture* dalam pembelajaran Fiqih, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotorik menggunakan model *picture and picture* dalam pembelajaran Fiqih tema “Menggapai kemuliaan sholat Jum’at” pokok bahasan “Tata cara sholat Jum’at dan khutbah Jum’at” di kelas VII A MTs Al-Qudsiyah Klotok-Plumpang-Tuban. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*). Proses pelaksanaan meliputi (1) tahap perencanaan (2) tahap pelaksanaan (3) tahap observasi dan (4) tahap refleksi. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A MTs Al-Qudsiyah Klotok-Plumpang-Tuban. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan lembar observasi peneliti dan lembar observasi siswa. Pengecekan keabsahan data yang digunakan triangulasi peneliti dan triangulasi waktu. Indikator keberhasilan belajar disini, jika siswa mencapai nilai 70% dari tujuan yang harus dicapai yaitu nilai KKM 70.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan tema “Menggapai kemuliaan sholat Jum’at dan khutbah Jum’at”. Hal ini dapat dilihat dari prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II yang mencapai 94%, semula prosentase ketuntasan belajar saat *pre test* sebelum diterapkannya hasil belajar yaitu 48%. Hasil belajar siswa pada ranah afektif juga mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada hasil observasi siswa, prosentase aktivitas siswa pada siklus I mencapai 71% mengalami peningkatan pada prosentase aktivitas siswa siklus II yang mencapai 91%. Hasil belajar ranah psikomotorik juga meningkat, hal ini dapat dilihat pada hasil prosentase ketuntasan belajar kelompok siswa pada siklus II sebesar 82%, sedangkan prosentase ketuntasan kelompok siswa pada siklus I yaitu 45%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII A MTs Al-Qudsiyah Klotok-Plumpang-Tuban

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Suatu proses dalam Pendidikan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diberikan oleh guru melalui proses yaitu pembelajaran. Proses pembelajaran pada pendidikan dilaksanakan secara interaktif, menantang, menyenangkan serta memotivasi siswa agar aktif berpartisipasi. Dalam perkembangan fisik dan psikologis siswa, dapat diberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, minat, dan bakat. Menurut Darsono (2000) dalam Hamdani (2011: 23) Pembelajaran dalam aliran behavioristik ialah usaha guru membentuk tingkah laku yang baik. Aliran kognitif berpendapat bahwa pembelajaran ialah cara guru memberikan kesempatan berpikir dan memahami apa yang telah dipelajari. Sugandi (2004) dalam Hamdani (2011: 23) mendefinisikan pembelajaran menurut aliran humanistik yaitu memberikan kebebasan dalam memilih pelajaran serta cara mempelajari sesuai minat dan kemampuan siswa.

Membangun ide atau gagasan siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan, peristiwa dan informasi yang didapat ialah salah satu sasaran pembelajaran. Adapun definisi belajar menurut Morgan adalah terjadinya perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai suatu hasil dari pengalaman dan latihan (Thobroni, 2015: 18). Secara umum belajar sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia (id - ego - super ego) dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep, ataupun teori (Sadirman. 2012: 22).

Dalam agama Islam pembelajaran terkait dengan proses mencari Ilmu. Al-Qur'an dan Hadist sangat menganjurkan umatnya untuk belajar. Hal ini dapat di buktikan dengan wahyu pertama yang turun kepada Nabi Muhammad SAW. Sejak turunnya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad SAW Allah memerintahkan malaikat Jibril menyampaikan surat Al-Alaq, pada surat Al-Alaq ayat pertama terdapat lafadz yang berbunyi "*Iqra*" berarti "membaca". Hal itu sudah dapat diketahui bahwa Allah memerintahkan nabi Muhammad SAW untuk membaca. Menurut Quraish Shihab dalam Baharuddin & Esa Nur (2015: 38) "*Iqra*" berarti bacalah, dalamilah, dan telitilah. Dengan kata lain lafadz "*Iqra*" sudah mencakup segala hal yang dapat di jangkau. Hadist nabi Muhammad SAW juga mengajurkan belajar dan menuntut ilmu, yang artinya sebagai berikut:

" Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim, carilah ilmu sejak dalam buaian hingga liang lahat, dan carilah ilmu walau ke Negeri Cina"
(Baharuddin & Esa Nur. 2015: 38)

Akan tetapi, dalam agama Islam memandang bahwa belajar tidak hanya menuntut ilmu pengetahuan, melainkan belajar memiliki ketundukan Tauhid yaitu keimanan dan ketawakwaan kepada Allah SWT. Tujuan belajar dalam agama Islam dirumuskan sebagai terhindarnya dari kebodohan (Baharuddin & Esa Nur. 2015: 41)

Pembelajaran merupakan suatu interaksi antar komponen pendidikan yaitu: guru, siswa, materi belajar, dan lingkungan. Pembelajaran adalah interaksi yang bernilai edukatif karena kegiatan belajar mengajar mengarah pada pencapaian tujuan yang telah di rumuskan (Bahri Djamarah & Aswan

Zain, 2014: 1). Setiap komponen berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran, akan tetapi siswa merupakan komponen utama dalam keberhasilan belajar, karena peserta didik sendirilah yang harus belajar.

Dalam proses belajar siswa diuntut untuk aktif dan kreatif agar menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak monoton. Salah satu faktor keberhasilan pembelajaran yang efektif ialah bagaimana cara agar siswa berperan aktif dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Maka, dalam hal ini tentunya membutuhkan guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Guru bertanggung jawab atas moral serta perkembangan siswa dalam kelas. Guru harus bisa meningkatkan kemampuannya baik dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pengajarannya (Mudjono & Dimiyati 2015:20). Seperti yang telah dikutip oleh Abu Ahmadi & Widodo Supriyono (2013: 104-105) dalam bukunya "*Psikologi Belajar*" tugas guru berpusat pada:

1. Mendidik anak dengan memberikan arah dan motivasi atas pencapaian tujuan belajar baik dalam jangka panjang maupun pendek.
2. Memberi fasilitas belajar yang memadai untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Membantu perkembangan anak atas aspek-aspek pribadi seperti sikap. Dengan demikian tugas guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, akan tetapi bertanggung jawab atas keseluruhan perkembangan siswa.

Berdasarkan uraian tugas guru diatas sudah jelas bahwa guru memiliki fungsi penting sebagai perencana pengajaran, pengelola pengajaran, penilai

hasil belajar, sebagai motivator belajar dan pembimbing. (Abu Ahmadi & Widoso Supriyono, 2013)

Peserta didik akan berhasil pembelajarannya jika seorang guru memiliki kualitas dan kompetensi dalam pengajarannya. Demikianlah guru diharapkan dapat merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan mudah diterima oleh siswa.

Fiqih merupakan salah satu bagian dari pendidikan agama Islam yang dipelajari siswa MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang-Tuban guna mengetahui pokok-pokok hukum agama Islam secara mendalam dan terperinci sebagai pedoman pegangan umat Islam di kehidupan sosial melalui aktivitas pengajaran di sekolah. Agar keberhasilan pembelajaran dapat tercapai, maka dibutuhkan model dan metode pembelajaran yang tepat. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih untuk di praktekkan dan diterapkan oleh guru kepada siswa. Model *picture and picture* diharapkan sebagai langkah terbaik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model *picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *picture and picture* adalah model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan untuk menjadi urutan logis (Hamzah Fansury & Restu January, 2017: 70)

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan saat peneliti melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di kelas VII A MTs Al-Qudsiyah Klotok-Plumpang-Tuban, menunjukkan terdapat kendala saat proses pembelajaran Fiqih, salah satunya ialah kurangnya pemahaman

peserta didik pada materi yang telah di sampaikan oleh guru. Kondisi tersebut disebabkan karena berbagai hal, diantaranya yaitu : (1) siswa mengalami kesulitan saat menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh guru (2) kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru saja dan siswa hanya sebagai pendengar, sehingga siswa merasa bosan dan pasif saat pembelajaran Fiqih berlangsung (3) guru kurang memanfaatkan media yang ada, guru hanya menggunakan model pembelajaran ceramah dilanjut dengan mengerjakan tugas di Lks. Media yang dipakai saat kegiatan pembelajaran hanya menggunakan spidol, papan tulis dan buku Lks. Sehingga dengan metode tersebut dianggap kurang menarik karena kebanyakan siswa tidak aktif saat guru memberikan pertanyaan ataupun ketika guru meminta siswa menanyakan materi yang belum dipahami. Bahkan ketika guru menjelaskan materi sebagian besar siswa terlihat malas, mengantuk, tidak memperhatikan penjelasan guru, seringkali siswa bersenda gurau membuat suasana kelas gaduh sehingga kehilangan konsentrasi saat pelajaran berlangsung. Dengan kejadian seperti tersebut jika dibiarkan dapat mengakibatkan kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan sebelumnya.

Oleh karena itu munculah suatu permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu tidak aktifnya siswa saat pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan guru dan hasil belajarnya kurang memuaskan. Mendengarkan dan menjawab soal dari Lks tentu tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi, dibutuhkannya keterlibatan siswa dalam kegiatan lainnya, seperti : diskusi,

bertanya, mengerjakan tugas individu maupun kelompok dan percaya diri maju kedepan kelas.

Berdasarkan data nilai kelas VII A di MTs Al-Qudsiyah Klotok-Plumpang-Tuban terdapat banyak siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM. Menyikapi hal tersebut tentu perlu adanya pembenahan metode pengajaran yang diterapkan oleh guru agar hasil belajar siswa dapat meningkat dengan melibatkan keaktifan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat tentu menjadi pemicu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan menyesuaikan berbagai macam model, metode, dan pendekatan dalam pembelajaran, menuntut pendidik untuk mempertimbangkannya terlebih dahulu sebelum menggunakan. Dalam memilih pendekatan pembelajaran pendidik perlu mempertimbangkan beberapa hal diantaranya konten materi, tujuan yang ingin dicapai, durasi waktu yang tersedia, karakteristik mahasiswa dan juga hal-hal lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran. (Ika Ratih. 2020: 41)

Maka, dari paparan diatas model pembelajaran *picture and picture* dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang melibatkan siswa aktif saat pembelajaran karena menggunakan media yang sangat menarik seperti visual atau media gambar lainnya.

Berdasarkan fenomena yang ada dalam dunia pendidikan, para pendidik lebih menyukai metode konvensional seperti ceramah, dengan metode tersebut guru seringkali tidak mempertimbangkan apakah materi yang disampaikan

dapat diterima baik atau tidak oleh siswa. Guru masih sangat sedikit dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mencoba menerapkan model *picture and picture* dalam mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang-Tuban dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih dengan baik serta mengetahui bagaimana penerapan model *picture and picture* dalam mata pelajaran Fiqih. Dengan mencermati uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih di Mts Al- Qudsiyah Klotok-Plumpang - Tuban”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model *picture and picture* dalam mata pelajaran Fiqih di kelas VII A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang-Tuban?
2. Apakah model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di kelas VII A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang-Tuban.

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan guru dan siswa saat menerapkan model *picture and picture* dalam mata pelajaran Fiqih di kelas VII A MTs Al-Qudsiyah Klotok-Plumpang-Tuban.

2. Mengetahui apakah model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di kelas VII A MTs Al-Qudsiyah Klotok-Plumpang-Tuban.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis.

a. Bagi Madrasah

Sebagai bahan acuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah pada mata pelajaran Fiqih .

b. Bagi Guru

Meningkatkan ketrampilan guru menggunakan model *picture and picture* dalam mata pelajaran Fiqih.

c. Bagi Siswa

Memberikan suasana yang menarik sehingga siswa merasa senang dan lebih termotivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa saat proses belajar mata pelajaran Fiqih.

2. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif sebagai rujukan pembelajaran menggunakan model *picture and picture*.

E. Definisi Operasional.

1. Penerapan

Poerwadarminta dalam (Khairun Nisa. 2017: 7) mendefinisikan bahwa penerapan adalah pemasangan, penggunaan, dan perihal mempraktekkan.

2. Model *picture and picture*

Model *picture and picture* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menggunakan gambar dalam bentuk potongan-potongan untuk dipasangkan serta diurutkan sehingga menjadi gambar yang utuh. Memasang dan mengurutkan gambar dapat dilakukan secara individu ataupun berkelompok. (Agus Suprijono, 2014: 125)

3. Peningkatan

Kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan bahwa peningkatan yaitu proses, cara, perbuatan meningkatkan usaha, kegiatan, dan sebagainya. (Khairun Nisa, 2017) Peningkatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan menerapkan model *Picture and Picture* yang sesuai ketuntasan kriteria minimal (KKM) Sekolah.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan-ketrampilan. (Agus Suprijono, 2014: 5)

5. Fiqih

Fiqih merupakan ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan perbuatan manusia. (Casoni. 2018: 8)



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII A MTs Al-Qudsiyah Klotok-Plumpang-Tuban, yang ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan belajar siswa pada *post test* siklus I dan siklus II secara berturut-turut yaitu yang semula 48% mengalami peningkatan menjadi 94%
2. Penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih dengan tema “Menggapai kemuliaan sholat Jum’at dan khutbah Jum’at” pokok bahasan “Tata cara sholat Jum’at dan khutbah Jum’at” di kelas VII A MTs Al-Qudsiyah klotok-plumpang-tuban yang meliputi hasil belajar 3 ranah.
 - a. Hasil belajar ranah kognitif.

Penerapan model belajar *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa kelas VII A MTs Al-Qudsiyah Klotok-Plumpang-Tuban pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan belajar siswa saat *pre test* yaitu 28%, namun setelah diterapkan model *picture and picture* pengetahuan siswa semakin meningkat, dapat dibuktikan dengan *post test* pada tahap akhir pelaksanaan yang dilakukan secara berturut-turut. Prosentase ketuntasan belajar siswa pada *post*

test siklus I yaitu 48% kemudian pada *post test* siklus II prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 94% .

b. Hasil belajar ranah afektif.

Penerapan model belajar *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar ranah afektif siswa kelas VII A MTs Al-Qudsiyah Klotok-Plumpang-Tuban pada mata pelajaran fiqih. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase hasil observasi siswa yang semakin meningkat pada setiap siklus yang dilaksanakan secara berturut-turut. Prosentase aktivitas siswa siklus I mencapai 71% kemudian mengalami peningkatan pada prosentase aktivitas siswa siklus II yang mencapai 91%

c. Hasil belajar ranah psikomotorik.

Penerapan model belajar *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar ranah psikomotorik siswa kelas VII A MTs Al-Qudsiyah Klotok-Plumpang-Tuban pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan belajar kelompok siswa yang mengalami peningkatan pada siklus II. Prosentase ketuntasan hasil belajar kelompok siswa pada siklus II yaitu 82% sedangkan prosentase ketuntasan hasil belajar kelompok pada siklus I yaitu 45%

B. Saran

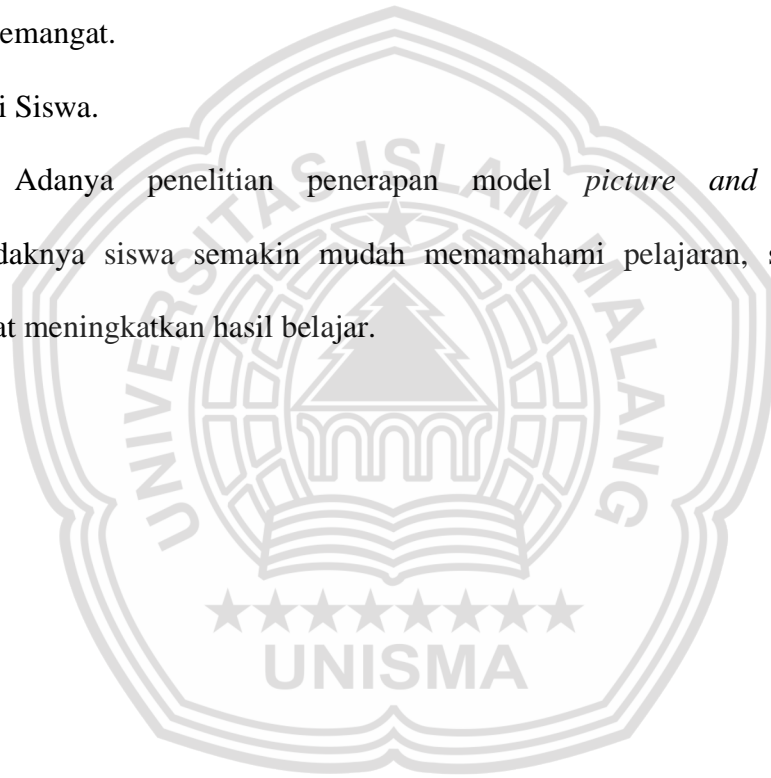
Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti memberikan beberapa saran bagi guru dan siswa

1. Bagi Guru.

Hendaknya menerapkan model *picture and picture* dalam pembelajarannya, karena model ini dapat mengembangkan pengetahuan, ketrampilan serta membangkitkan rasa percaya diri siswa agar selalu bersemangat.

2. Bagi Siswa.

Adanya penelitian penerapan model *picture and picture* hendaknya siswa semakin mudah memahami pelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.



DAFTAR RUJUKAN

- A.M, Sudirman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Agustina, Ria. (2017). *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Wonosobo Kabupaten Tanggamus*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Raden Intan Lampung.
- Ahmadi, Rulam . (2018). *Profesi Keguruan Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi & Karir Guru*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Ahmad Fansury, Hamzah,. & Januarty, Restu. (2017). *Model Pembelajaran Picture And Picture Dengan Media Games Android Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosa Kata Siswa Kelas Vii Smpn 35 Makassar*. Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 4,(1), 70.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Casoni. (2019). *Pembelajaran Fiqih Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Ibadah Di Mts Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Progam Studi Agama Islam. Fakultas tarbiyah dan keguruan. IAIN Salatiga
- Daryanto, Tasrial. (2015). *Pengembangan Karir Profesi Guru*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Efendi, Suparlan. (2017). *Penerapan Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI NW Pringgarata Kec Pringgarata Kab Lombok Tengah*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru dan Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan. UIN MATARAM
- Esa, Nur W & Baharuddin. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Fakhrurrazi. (2018). *Hakikat Pembelajaran yang efektif*. At-Tafkir: Jurnal, XI, no. 1. (2018) : 86.
- Fatimah Endang, Sa'dijah Chalimatus & Lia Nur Atiqioh Bela Dina. (2019). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa SMP Islam Karang Ploso Malang*. Jurnal Pendidikan Islam. 4(3)
- Hamalik, Oemar. (2010). *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Penerbit Sinarbaru Algensindo
- Hamalik, Oemar. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hendra. (2017). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI Di Sma Laboratorium Malang*. Skripsi. Progam Studi Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Malik Ibrahim Malang
- Isjoni. (2006). *Pendidikan sebagai Investasi Masa Depan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Kisyani, L., Tatag Yuli, E,S. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya
- Kuraedah, Lasidin. (2016). *Penerapan Metode Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V B Di Min Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan*. Jurnal Al- Ta'dib, 9(1).
- Kusnawan, Dedi. (2013). *Analisis Hasil Belaaajar, Progam Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media.
- Lefudin. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Mardani. (2013). *Ushul Fiqh*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mudhofir, Ali & Fatimatur, Evi. (2017). *Desain pembelajaran Inovatif dari teori ke praktik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Mudjiono, Dimiyati. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nisa, Khairun. (2017). *Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Prodi Agama Islam. UIN Ar-Raniry
- Rukajat Ajat. (2018). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Rusman. (2012). *Model-Model pembelajaran mengembangkan profesionalisme Guru*. Depok: PT Raja Grafindo
- Saefuddin Asis, Ika Berdiati. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya
- Sanjaya, Wina. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group
- Setyawati, Dika, Risma. (2017) *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas II Min Sumberjati Kademangan Blitar*. Skripsi. Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. IAIN Tulungagung.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepbulish
- Sukardjo, M., Komarudin, Ukim. (2012). *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Sulistiani, Ika, Ratih. (2020). *Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam. 2 (1)
- Suprijono, Agus. (2014). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Suryadi Asip, Ika Berdiati. (2018). *Menggagas Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, Asip & Berdiati, Ika. *Menggagas Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Syah, Muhibbin. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Syah, Muhibbin. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syarifuddin, Amir. (2003). *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Syarifuddin, Amir. (2008). *Usul Fiqh*. (Jilid 1). Cet 3. Jakarta: Prenamedia Group
- Thobroni. (2015). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wiriaatmadja, Rochiati. (2018). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya.

